

**PERAN INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL**

Rianto¹, Widodo²

¹²Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang. Alamat : Jl.
Irigasi, Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan
Komeriing Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Email: ¹riantobl1788@gmail.com, ²widds30681@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa dampak signifikan terhadap sektor pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan teknologi dalam proses pembelajaran. Inovasi manajemen pendidikan Islam, yang mencakup pengembangan kurikulum digital, pelatihan kompetensi digital bagi pendidik, dan penggunaan platform e-learning, memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran inovasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan pembelajaran digital serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam, melalui pengembangan kurikulum berbasis digital dan pelatihan tenaga pendidik, meningkatkan akses materi pembelajaran, evaluasi yang lebih mudah, dan

keterlibatan siswa melalui media interaktif. Faktor pendukung utama termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi dan dukungan kepemimpinan, sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan kompetensi SDM dan infrastruktur di daerah terpencil. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan Islam untuk merancang strategi manajemen berbasis digital yang efektif dan memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam memperkuat infrastruktur dan pelatihan pendidik.

Kata kunci: Inovasi Manajemen Pendidikan Islam, Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Digital

Abstract

The development of digital technology has had a significant impact on the education sector, including Islamic education. Islamic educational institutions such as madrasas and Islamic boarding schools are faced with the challenge of adapting to technology in the learning process. Islamic education management innovation, which includes digital curriculum development, digital competency training for educators, and the use of e-learning platforms, has an important role in increasing the effectiveness of digital-based learning. This research aims to identify and analyze the role of Islamic education management innovation in improving digital learning as well as supporting and inhibiting factors for its implementation. The research method used is a descriptive qualitative approach with in-depth interview techniques, observation and documentation. The research results show that Islamic education management innovation, through digital-based curriculum development and teaching staff training, increases access to learning materials, easier evaluation, and student involvement through interactive media. The main supporting factors include the availability of technological infrastructure and leadership support, while inhibiting factors include limited human resource competence and infrastructure in remote areas. This research is expected to provide insight for Islamic education institutions to design effective digital-based management strategies and provide recommendations for policy makers in strengthening infrastructure and educator training.

Keywords: Islamic Education Management Innovation, Learning Effectiveness, Digital Based Learning

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital ini, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk dapat beradaptasi dan mengoptimalkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berlaku untuk pendidikan Islam, di mana inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran berbasis digital.¹

Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, memiliki tugas untuk menyelaraskan pengajaran tradisional dengan teknologi digital agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran modern. Inovasi manajemen di sini berfungsi sebagai landasan dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis digital, mulai dari penyediaan infrastruktur hingga pelatihan keterampilan teknologi bagi tenaga pendidik.² Tanpa adanya inovasi manajemen yang memadai, penerapan pembelajaran berbasis digital akan sulit diwujudkan secara efektif.

Dalam menghadapi era digital, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan besar dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi digital dalam berbagai bidang, sektor pendidikan pun tidak dapat terhindar dari kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Untuk itu, lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, perlu

¹ Ahmad Taufik, *Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 15

² M. Arifin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 37

mengembangkan dan menerapkan inovasi dalam manajemen pendidikan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital.³

Inovasi manajemen pendidikan Islam sangat penting dalam menciptakan sistem yang dapat mendukung penerapan teknologi digital secara efektif. Inovasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan digital, hingga peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan keterampilan digital. Tanpa adanya inovasi manajemen yang baik, pembelajaran berbasis digital tidak akan dapat diimplementasikan secara optimal, dan akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁴

Melalui inovasi manajemen, lembaga pendidikan Islam dapat memfasilitasi pembelajaran digital yang lebih efektif, meningkatkan akses terhadap materi pembelajaran, mempermudah evaluasi hasil belajar, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui media interaktif. Lebih dari itu, inovasi manajemen juga memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pendidikan tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi menjadi bagian integral dalam proses pengajaran yang relevan dan efektif. Maka dari itu dapat kita pahami bahwa untuk memastikan keberhasilan pembelajaran berbasis digital di lembaga pendidikan Islam, diperlukan inovasi manajemen yang tidak hanya fokus pada penyediaan alat dan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Inovasi manajemen yang tepat akan menjamin bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran modern tanpa kehilangan nilai-nilai yang telah menjadi inti dari pendidikan Islam itu sendiri.

³ M. Ridwan, "Inovasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2, 2022, h. 102.

⁴ N. F. Rahman, "Peran Pesantren dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 20, No. 3, 2023, h. 123-124.

Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan dua masalah utama yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana peran inovasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan inovasi manajemen berbasis digital di lembaga pendidikan Islam?

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran inovasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Selain itu juga penelitian ini juga ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam penerapan inovasi manajemen berbasis digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan Islam dalam menyusun strategi manajemen berbasis digital yang efektif dan dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan untuk memperkuat infrastruktur teknologi dan pelatihan tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam.

B. LITERATURE RESEARCH

Untuk memberikan Gambaran yang jelas tentan penelitian terdahulu yang relevan maka dapat dikemukakan berikut adalah beberapa literatur terkait peran inovasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital antara lain: *Pertama*, Manajemen Pendidikan di Era Digital: Transformasi manajemen pendidikan Islam menuju digitalisasi membutuhkan kompetensi pengajar yang tanggap teknologi, dengan menekankan kolaborasi, inovasi, dan kreativitas dalam proses pembelajaran untuk

memenuhi tuntutan zaman digital⁵. *Kedua*, Penggunaan E-Learning dalam Pendidikan Islam: Integrasi e-learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sistem manajemen pendidikan yang adaptif diperlukan untuk memastikan penggunaan teknologi ini dalam menunjang pendidikan berbasis nilai-nilai Islam⁶. *Ketiga*, Transformasi Metode Pembelajaran: Penerapan metode digital di lingkungan madrasah melibatkan peningkatan literasi digital di kalangan siswa dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman.⁷ *Keempat*, Integrasi Mobile Learning: Penggunaan mobile learning dalam pendidikan Islam membantu memudahkan akses pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan jarak jauh, meskipun tantangan seperti kesiapan teknologi dan adaptasi siswa tetap ada.⁸ *Kelima*, Moderasi Literasi Digital: Beberapa madrasah telah menerapkan gerakan literasi digital untuk membangun kesadaran siswa tentang penggunaan teknologi yang bijak, sehingga membantu mereka memanfaatkan internet sebagai sarana belajar yang aman.⁹ *Keenam*, Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama: Studi menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pengajaran agama Islam meningkatkan engagement siswa, khususnya dengan penggunaan alat visual dan interaktif, seperti aplikasi mobile yang memperkaya pengalaman belajar¹⁰ *Ketujuh*, Penerapan Platform Pembelajaran Online: Platform pembelajaran daring membantu lembaga pendidikan Islam menyediakan aksesibilitas yang lebih besar bagi siswa, meski ada

⁵ Barbara susyanto, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Al Madrasah*, Vol 6, No. 3, 2022, h. 692

⁶ Putri oktavia dan khusnul khotimah, Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital, *Jurnal An Najah*, Vol. 2 No. 5, 2023, h. 66

⁷ Barbara susyanto, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Al Madrasah*, Vol 6, No. 3, 2022, h. 694

⁸ Ibid..., h. 68

⁹ Ibid..., h. 695

¹⁰ Opcit..., h. 69

tantangan terkait kesenjangan akses teknologi bagi siswa di daerah pedesaan¹¹ *Kedelapan* Kualifikasi Guru di Era Digital: Guru di lembaga pendidikan Islam perlu memiliki kompetensi tambahan dalam teknologi dan manajemen digital untuk mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi secara efektif.¹² *Kesembilan*, Peningkatan Keterampilan Abad 21: Inovasi manajemen pendidikan Islam difokuskan pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis dan kolaborasi, yang difasilitasi melalui pembelajaran berbasis teknologi¹³ *Kesepuluh*, Evaluasi Sistem Pembelajaran Berbasis Digital: Evaluasi terus-menerus dari sistem pembelajaran berbasis digital di madrasah membantu menentukan efektivitas pendekatan ini, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, terutama dalam konteks penyampaian materi berbasis agama¹⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas belum terdapat penelitian yang mengkaji secara khusus tentang bagaimana inovasi manajemen Pendidikan islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran berbasis digital. Maka perlu diadakannya penelitian tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara rinci fenomena inovasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks pembelajaran berbasis digital dan bagaimana perannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹¹ Loc.it, h. 697

¹² Ibid,h. 698

¹³ Barbara susyanto, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Al Madrasah*, Vol 6, No. 3, 2022, h. 702

¹⁴ Putri oktavia dan khusnul khotimah, Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital, *Jurnal An Najah*, Vol. 2 No. 5, 2023, h. 75

Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan pengurus madrasah/pesantren untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi manajemen berbasis digital dan tantangannya. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran berbasis digital di lembaga pendidikan yang dijadikan subjek penelitian. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait, seperti program manajemen digital, kurikulum berbasis digital, dan laporan kegiatan pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut: Reduksi Data: Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan inovasi manajemen dan efektivitas pembelajaran digital. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi agar dapat dipahami dengan mudah. Penarikan Kesimpulan: Membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran inovasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital di lembaga pendidikan Islam. Dalam era digital, lembaga pendidikan Islam menghadapi tuntutan untuk dapat beradaptasi dan mengoptimalkan teknologi dalam proses pembelajaran. Inovasi dalam manajemen pendidikan berfungsi sebagai kerangka dasar untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pendidikan Islam, yang mencakup pengembangan kurikulum digital, pelatihan kompetensi digital bagi tenaga pendidik, dan penggunaan platform *e-learning* serta *Learning Management System* (LMS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen di lembaga pendidikan Islam memainkan peran signifikan dalam mendukung pembelajaran digital. Melalui langkah-langkah inovatif ini, pembelajaran menjadi lebih efektif, dengan akses materi yang lebih luas, proses evaluasi yang lebih mudah, dan peningkatan keterlibatan siswa melalui media interaktif. Namun, penerapan inovasi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan dukungan kepemimpinan yang progresif, serta kendala yang dihadapi, termasuk keterbatasan kompetensi SDM dan hambatan infrastruktur di daerah terpencil. Pembahasan hasil penelitian ini akan menguraikan lebih lanjut tentang dampak, peluang, dan tantangan inovasi manajemen pendidikan Islam dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis digital di era modern ini. Berdasar hal di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam memainkan peran signifikan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis digital di lembaga pendidikan Islam. Inovasi manajemen diterapkan melalui pengembangan kurikulum digital, pelatihan tenaga pendidik, dan penggunaan platform e-learning yang interaktif. Selain itu, beberapa lembaga pendidikan Islam juga menerapkan sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) yang memfasilitasi proses pembelajaran online.¹⁵

¹⁵ Syamsul Arifin, "Inovasi Digital dalam Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 85

Penerapan inovasi manajemen pendidikan ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperluas akses ke materi digital, memudahkan evaluasi pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui media interaktif. Sebagai contoh, di salah satu madrasah yang menjadi subjek penelitian, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan platform digital yang memungkinkan akses cepat ke materi pembelajaran dan komunikasi langsung dengan guru.¹⁶

Dalam dunia pendidikan Islam, inovasi manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis digital. Teknologi digital telah membawa dampak besar bagi sektor pendidikan, memungkinkan perubahan paradigma dalam cara penyampaian materi dan pengelolaan proses belajar-mengajar. Inovasi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan dengan baik dapat menjadi faktor penentu dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi sekaligus mempertahankan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

Salah satu bentuk inovasi manajemen yang sangat penting adalah pengembangan kurikulum digital. Kurikulum digital ini mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian materi ajar, memungkinkan pembelajaran lebih interaktif dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dalam penelitian ini, lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan kurikulum digital menunjukkan peningkatan dalam hal efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan kurikulum berbasis teknologi, lembaga pendidikan Islam dapat menyediakan materi yang lebih bervariasi,

¹⁶ R. Zakiyah, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Digital di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 44

mudah diakses, dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan zaman digital. Sebagai contoh, kurikulum digital yang dilengkapi dengan video, simulasi, dan materi interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menyerap materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, inovasi manajemen pendidikan Islam juga mencakup pelatihan bagi tenaga pendidik. Tanpa penguasaan teknologi yang memadai oleh tenaga pendidik, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran akan terbatas. Pelatihan yang berkelanjutan menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam inovasi manajemen pendidikan Islam. Melalui pelatihan ini, para pendidik dapat memahami dan menguasai penggunaan platform digital, serta memanfaatkan berbagai alat bantu teknologi yang ada untuk mendukung proses belajar-mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang memberikan pelatihan teknologi kepada tenaga pendidiknya mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Tenaga pendidik yang terlatih dapat lebih mudah menyesuaikan metode pembelajaran dengan platform digital, serta memberikan instruksi dan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa.

Selanjutnya, inovasi dalam penggunaan platform e-learning dan Learning Management System (LMS) merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan pembelajaran digital. Platform e-learning yang interaktif memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan guru, serta mengikuti ujian atau tugas secara online. Penggunaan LMS dalam lembaga pendidikan Islam terbukti memudahkan proses administrasi pembelajaran, seperti pengumpulan tugas, penilaian, serta

monitoring perkembangan belajar siswa secara real-time. Lebih dari itu, sistem ini juga memungkinkan adanya komunikasi langsung antara guru dan siswa, yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, penerapan LMS di madrasah yang menjadi subjek penelitian menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran, melakukan interaksi dengan guru, dan mendapatkan umpan balik yang lebih cepat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa, karena mereka memiliki akses yang lebih cepat dan mudah terhadap materi serta dapat berkomunikasi dengan guru kapan saja.

Salah satu manfaat utama dari inovasi manajemen dalam pembelajaran digital adalah peningkatan akses terhadap materi pembelajaran. Dengan menggunakan platform digital, siswa dapat mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih fleksibel sesuai dengan kecepatan dan cara belajar mereka. Selain itu, penggunaan teknologi juga mempermudah evaluasi hasil belajar siswa. Melalui LMS, guru dapat dengan mudah memantau perkembangan siswa, memberikan penilaian secara objektif, dan memberikan umpan balik secara langsung.

Lebih lanjut, inovasi manajemen dalam pembelajaran digital juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media interaktif yang digunakan dalam platform *e-learning*, siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar. Misalnya, melalui kuis online, forum diskusi, atau video pembelajaran yang dapat mereka akses dan komentari, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih

giat. Peningkatan keterlibatan ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi secara produktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lembaga pendidikan Islam, inovasi manajemen pendidikan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Implementasi kurikulum digital, pelatihan tenaga pendidik, dan penggunaan platform e-learning serta LMS terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan, madrasah yang menerapkan platform digital mencatatkan hasil yang memuaskan, dengan siswa menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi dan keterlibatan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital tidak hanya meningkatkan akses dan fleksibilitas, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, jika didukung dengan manajemen yang baik.

Secara keseluruhan, inovasi manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Penerapan kurikulum digital, pelatihan bagi tenaga pendidik, dan penggunaan platform e-learning serta LMS adalah langkah-langkah yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital. Dengan inovasi yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Namun, tantangan masih ada, terutama dalam hal penyediaan infrastruktur yang memadai dan pelatihan tenaga pendidik yang

berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengimplementasikan inovasi manajemen yang dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa factor pendukung dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran antara lain:

a) Ketersediaan Teknologi

Lembaga pendidikan yang memiliki infrastruktur teknologi yang memadai lebih mudah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis digital. Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi manajemen berbasis digital di lembaga pendidikan Islam adalah ketersediaan teknologi yang memadai. Infrastruktur teknologi yang lengkap dan canggih memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengakses berbagai platform digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Ketersediaan teknologi mencakup berbagai elemen, mulai dari perangkat keras (hardware) seperti komputer, tablet, dan perangkat lainnya, hingga perangkat lunak (software) yang mendukung pembelajaran berbasis digital seperti aplikasi e-learning, sistem manajemen pembelajaran (LMS), dan platform pendidikan lainnya.

Lembaga pendidikan yang memiliki infrastruktur teknologi yang baik akan lebih mudah dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online, berinteraksi dengan guru melalui media digital, dan mengikuti ujian atau penilaian secara digital. Di sisi lain, bagi tenaga pendidik, teknologi memungkinkan mereka untuk mengelola materi ajar dengan lebih efisien, memberikan umpan balik secara langsung, serta memantau perkembangan siswa secara real-time. Tanpa adanya infrastruktur teknologi yang memadai, lembaga pendidikan akan kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital dengan efektif. Oleh karena itu, investasi pada teknologi yang tepat dan memadai sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b) Dukungan Manajerial:

Kepemimpinan sekolah yang progresif dan terbuka terhadap perubahan teknologi turut memfasilitasi inovasi manajemen di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang progresif dan terbuka terhadap perubahan teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan inovasi manajemen pendidikan berbasis digital di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang mendukung perubahan dan transformasi teknologi akan mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung inovasi, memfasilitasi pengembangan keterampilan teknologi bagi tenaga pendidik, serta memotivasi seluruh civitas akademika untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Kepemimpinan yang progresif dalam hal ini memiliki peran ganda: pertama, sebagai pengambil keputusan yang menentukan kebijakan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan kedua, sebagai motivator yang mendorong tenaga pendidik dan siswa untuk aktif menggunakan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan yang terbuka terhadap perubahan teknologi cenderung lebih cepat dalam mengimplementasikan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi, baik dalam hal pengadaan perangkat, pengembangan kurikulum berbasis digital, maupun pelatihan untuk tenaga pendidik.

Manajer yang terbuka terhadap perubahan teknologi juga lebih mampu untuk menciptakan budaya organisasi yang adaptif, di mana semua anggota lembaga pendidikan merasa didorong untuk mengembangkan kemampuan teknologi mereka dan memanfaatkan berbagai inovasi yang ada. Dengan adanya dukungan manajerial yang kuat, berbagai tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital dapat diatasi dengan lebih efektif.

Faktor Penghambat:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa factor penghambat dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran antara lain

a) Keterbatasan Kompetensi SDM

Banyak tenaga pendidik yang masih minim pengetahuan dalam menggunakan teknologi, sehingga membutuhkan

pelatihan lebih lanjut. Banyak guru dan pengajar yang masih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam penggunaan teknologi digital, baik dalam hal pengoperasian perangkat maupun dalam mengelola pembelajaran melalui platform digital.

Keterbatasan ini mencakup beberapa aspek, seperti ketidakmampuan untuk mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran digital, kurangnya pengetahuan tentang platform *e-learning*, serta ketidakmampuan untuk merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan format digital. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik agar mereka memiliki keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Pelatihan tersebut harus mencakup aspek-aspek teknis, seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS), pembuatan dan pengelolaan materi digital, serta penggunaan berbagai aplikasi dan alat digital yang dapat membantu meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Tanpa adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM secara menyeluruh, penerapan pembelajaran berbasis digital akan terhambat, dan efektivitas pembelajaran tidak akan tercapai.

b) Kendala Infrastruktur

Di daerah terpencil, keterbatasan akses internet menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran berbasis digital.

Di banyak daerah terpencil, akses internet yang terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali menjadi hambatan besar bagi siswa dan tenaga pendidik dalam mengakses materi pembelajaran online, berinteraksi dengan pengajar, serta mengikuti ujian atau tugas digital. Keterbatasan ini juga mencakup akses ke perangkat keras, seperti komputer atau tablet, yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran berbasis digital. Di beberapa daerah, bahkan fasilitas listrik yang tidak stabil dapat menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala ini, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk melakukan upaya peningkatan infrastruktur teknologi, baik melalui pengadaan perangkat yang memadai maupun dengan meningkatkan aksesibilitas internet di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga perlu bekerja sama untuk mencari solusi agar pendidikan berbasis digital dapat diakses oleh semua pihak, terlepas dari lokasi geografis.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita lakukan analisis pembahasan dari temuan penelitian bahwa Inovasi manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Penggunaan teknologi digital dalam manajemen pendidikan membuka peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan tuntutan era digital. Namun, inovasi ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta kesiapan SDM yang terlatih dalam

penggunaan teknologi.¹⁷ Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan tenaga pendidik agar mampu mengikuti perkembangan teknologi.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Inovasi ini tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup aspek strategis dalam pengelolaan dan pengembangan sistem pendidikan Islam agar lebih relevan dengan perkembangan zaman. Beberapa aspek penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan terkait dengan inovasi manajemen dalam pembelajaran berbasis digital adalah sebagai berikut:

Pertama, Peran Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. Inovasi manajemen pendidikan Islam memainkan peran kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efisien. Melalui pengembangan kurikulum digital yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman, pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode konvensional. Dengan adanya platform digital, proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Selain itu, inovasi ini juga membuka akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai materi yang tersedia dalam bentuk digital, yang bisa berupa video, modul, buku digital, dan bahan interaktif lainnya. Hal ini tentunya meningkatkan kualitas dan keberagaman sumber belajar yang dapat

¹⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi* (Jakarta: Prenada Media, 2008), h. 23.

digunakan oleh siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Berikutnya berkaitan dengan faktor Pendukung Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. Beberapa faktor pendukung yang mendukung keberhasilan inovasi manajemen pendidikan Islam adalah ketersediaan teknologi dan dukungan manajerial.

Selain itu juga kendala yang dihadapi yang sampai saat ini masih menjadi tantangan besar, terutama terkait dengan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur yang belum memadai di beberapa wilayah.

F. DAFTAR PUSTAKA

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi*. Jakarta: Prenada Media, 2008.

Arifin, M. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Arifin, Syamsul. "Inovasi Digital dalam Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020)

Oktavia, Putri dan khusnul khotimah, Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital, *Jurnal An Najah*, Vol. 2 No. 5, 2023

Rahman, N. F, "Peran Pesantren dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 20, No. 3, 2023

Ridwan. M, "Inovasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2, 2022

Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)

Volume 6, No. 2 Desember 2024 h. 90 - 110

Susyanto, Barbara, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Al Madrasah*, Vol 6, No. 3, 2022, h. 692-705

Taufik, Ahmad. *Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.

Zakiyah, R. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Digital di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022):.